

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab 1 terbagi menjadi empat sub bab, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan masalah.

1.1. Latar Belakang

Bisnis ritel merupakan aktivitas bisnis yang terdiri dari pemberian layanan berupa penjualan produk kepada konsumen baik yang penggunaannya pribadi maupun keluarga (Supatra dan Retnawati, 2009). Dapat dilihat pada masa sekarang, keberadaan ritel di Indonesia sudah sangat banyak, mulai dari ritel tradisional sampai dengan ritel modern. Ritel tradisional merupakan suatu usaha kecil yang menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat yang dikelola secara pribadi oleh pemilik dengan modal yang kecil (Indah, 2019). Salah satu bentuk aktivitas yang sering dilakukan oleh pemilik agar dapat meningkatkan profit usaha yang dimilikinya adalah dengan meningkatkan penjualan setiap produk yang dijualnya, sehingga perputaran penjualan produk menjadi cepat (Hamid, 2020).

Jika perputaran penjualan produk pada toko cepat, maka modal yang dimiliki oleh pemilik pun tidak akan terhambat dan akan kembali dengan cepat juga (Trisnawati, 2009). Dengan begitu pemilik dapat membeli kembali produk untuk dijualnya kembali pada toko. Selain itu dengan adanya perputaran penjualan produk yang cepat, tidak akan terjadi penumpukan produk dalam jumlah yang banyak di tempat penyimpanan. Dengan tidak adanya penumpukan produk, maka masa kedaluwarsa produk dapat dihindari (Pruwati dkk., 2019).

Toko Kelontong Cipto yang beralamat di Jalan Gunung Rejo No. 47, Kelurahan Gunungsari Ulu, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur menjual bermacam-macam produk, mulai dari sembako, bumbu dapur, makanan, minuman, obat-obatan, perlengkapan mandi, sampai dengan kebutuhan pribadi. Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan pada periode September 2020 didapati informasi bahwa terdapat permasalahan mengenai adanya beberapa produk yang mengalami perputaran penjualan yang lambat artinya bahwa beberapa produk dalam satu minggu belum tentu terjual. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, maka data penjualan setiap produk dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 dianalisis dan didapati bahwa benar adanya beberapa produk pada toko mengalami perputaran penjualan yang

lambat, contohnya seperti sabun Lifebuoy, pasta gigi Pepsodent, dan garam Gyuri yang jumlah penjualan setiap bulannya rata-rata hanya di bawah tiga buah. Akan tetapi produk pesaingnya yaitu garam Gajah dan garam Ibu Bijak jumlah penjualan setiap bulannya dapat di atas lima buah.

Berdasarkan penjelasan paragraf di atas, maka penelitian Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada objek penelitian penulis, yaitu Toko Kelontong Cipto.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Toko Kelontong Cipto adalah beberapa produk mengalami perputaran penjualan yang lambat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah mendapatkan usulan solusi dalam menyelesaikan permasalahan beberapa perputaran penjualan produk yang lambat dengan melihat penjualan beberapa produk dalam waktu satu minggu dan selisih dari total waktu pencarian beberapa produk pada *display* lama dan *display* baru. Namun dalam pengaplikasian usulan tersebut penataan semua produk yang dijual dapat terlihat dan ditata sesuai dengan urutan kepentingan pembeli, tetapi tidak ada pengeluaran biaya atau jika diperlukan pengeluaran biaya masih diizinkan oleh pemilik toko, yaitu tidak lebih dari Rp 1.500.000,- serta tidak ada penambahan luas toko.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data produk yang digunakan adalah produk yang dijual dari bulan Oktober 2020 ketika dimulainya penelitian dan perekapan produk apa saja yang dijual pada toko kelontong ini.
- b. Data penjualan yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 sesuai dengan pelaksanaan waktu penelitian.
- c. Jumlah fasilitas toko yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah fasilitas yang tersedia pada toko kelontong ini dari bulan Oktober 2020 ketika dimulainya penelitian.